

SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI *INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK NUSANTARA
LABUHAN RATU**

OLEH:

PUPUT ERMAWATI

NPM. 2201011067



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H /2026 M

**PENGARUH STRATEGI *INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK NUSANTARA
LABUHAN RATU**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

PUPUT ERMAWATI

NPM. 2201011067

Pembimbing: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.

NIP. 198210052023211016

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H /2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118, Inggmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimil (0725) 47296, Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Puput Ermawati
NPM : 2201011067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH STRATEGI INQUIRY TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK
NUSANTARA LABUHAN RATU

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 2 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 198210052023211016

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH STRATEGI INQUIRY TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK
NUSANTARA LABUHAN RATU
Nama : Puput Ermawati
NPM : 2201011067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 2 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 198210052023211016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2735/Un.36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH STRATEGI INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK NUSANTARA LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Puput Ermawati, NPM: 2201011067, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 9 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I	: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	: Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA	(.....) 26-06-2026
Penguji III	: Dr. Dedi Wahyudi, M.Pd.I.	(.....)
Penguji IV	: Anisa'u Fitriyatus Sholihah, M.Pd.	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Nid Annisah, M.Pd.
NIP. 19630720031220031

ABSTRAK

PENGARUH STRATEGI *INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK NUSANTARA LABUHAN RATU

Oleh:

PUPUT ERMAWATI

2201011067

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X dan XI DKV di SMK Nusantara Labuhan Ratu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Ketuntasan Pembelajaran (KKTP) serta pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Strategi *Inquiry* dipilih karena dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif mencari informasi, serta menemukan jawaban secara mandiri dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI DKV SMK Nusantara Labuhan Ratu yang berjumlah 46 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur penerapan strategi *Inquiry* dan dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi *Product Moment*, dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Inquiry* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X dan XI DKV SMK Nusantara Labuhan Ratu. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,350 yang lebih besar dari 0,05 ($0,350 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 99,854 - 0,107X$ dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,107. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,020 menunjukkan bahwa strategi *Inquiry* hanya memberikan kontribusi sebesar 2% terhadap hasil belajar, sedangkan 98% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Dengan demikian, strategi *Inquiry* belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X dan XI DKV SMK Nusantara.

Kata Kunci: Strategi *Inquiry*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

THE EFFECT OF INQUIRY STRATEGY ON THE LEARNING OUTCOMES OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION STUDENTS AT SMK NUSANTARA LABUHAN RATU

By:

PUPUT ERMAWATI

2201011067

This study aims to determine the effect of the Inquiry Strategy on the Islamic Religious Education learning outcomes of tenth- and eleventh-grade students in the Visual Communication Design (DKV) program at SMK Nusantara Labuhan Ratu. This research was motivated by the fact that some students had not yet achieved the Learning Mastery Criteria (KKTP) and by the importance of implementing learning strategies that can improve student participation and learning outcomes. The Inquiry Strategy was chosen because it encourages students to think critically, actively seek information, and independently discover answers during the learning process. This study employed a quantitative approach using an Ex Post Facto research design. The population consisted of all tenth- and eleventh-grade DKV students at SMK Nusantara Labuhan Ratu, totaling 46 students. The sampling technique used was total sampling, meaning that the entire population was included as the research sample. Data were collected through questionnaires to measure the implementation of the Inquiry Strategy and documentation to obtain students' learning outcomes in the form of daily test scores in Islamic Religious Education. Data analysis was conducted using validity testing, reliability testing, normality testing, Product Moment correlation analysis, and simple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics 25. The results of the study indicate that the Inquiry Strategy does not have a significant effect on the Islamic Religious Education learning outcomes of tenth- and eleventh-grade DKV students at SMK Nusantara Labuhan Ratu. This is evidenced by a significance value of 0.350, which is greater than 0.05 ($0.350 > 0.05$), indicating that H_0 was accepted and H_a was rejected. The regression equation obtained was $Y = 99.854 - 0.107X$, with a negative regression coefficient of -0.107 . Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.020, indicating that the Inquiry Strategy contributed only 2% to students' learning outcomes, while the remaining 98% was influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, the Inquiry Strategy has not demonstrated a significant effect on the Islamic Religious Education learning outcomes of tenth- and eleventh-grade DKV students at SMK Nusantara Labuhan Ratu.

Keywords: *Inquiry Strategy, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.*

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puput Ermawati

NPM : 2201011067

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Mei 2026

Yang Menyatakan



10000
Rp. 10.000
METERAI
TEMPEL
66CANX309837816

Puput Ermawati

NPM. 2201011067

HALAMAN MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”
(Q.S. Al-Mujadilah Ayat 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani dan telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis lantunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan penulis untuk mempunyai kemauan dan semangat dalam mencari ilmu dan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta dan kasih sayang, doa dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidikku. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur panjang.
2. Adik tersayang yang selalu memberikan semangat, doa, dan kebahagiaan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan untuk setiap kebaikan yang bapak berikan.
4. SMK Nusantara Labuhan Ratu sebagai tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan bantuan selama proses penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ketua Program Studi dan Sekertaris Program Studi sebagai bentuk rasa hormat dan terima kasih atas arahan, dukungan, serta pelayanan akademik yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan, bantuan, serta kebersamaan selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

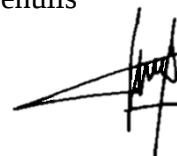
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Nusantara Labuhan Ratu”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, kepada Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 4 Maret 2026
Penulis



Puput Ermawati
NPM. 2201011067

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	11
1. Pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam	11
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	14
4. Kriteria hasil belajar Pendidikan Agama Islam	15
5. Pengukuran hasil belajar Pendidikan Agama Islam	17
B. Strategi <i>Inquiry</i>	18
1. Pengertian Strategi <i>Inquiry</i>	18
2. Keunggulan dan kelemahan strategi <i>Inquiry</i>	19
3. Langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Inquiry</i>	22
C. Keterkaitan Variabel Terikat dan Bebas	24
D. Kerangka Konseptual Penelitian	26
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44

1. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
a. Sejarah SMK Nusantara Labuhan Ratu	44
b. Denah SMK Nusantara Labuhan Ratu.....	45
c. Visi dan Misi SMK Nusantara Labuhan Ratu	47
d. Tujuan SMK Nusantara Labuhan Ratu.....	48
e. Struktur Organisasi SMK Nusantara Labuhan Ratu.....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Rekapitulasi Siswa.....	5
1.2 Penelitian Relevan.....	9
2.1 Kriteria Hasil Belajar	16
2.2 Langkah-langkah <i>Inquiry</i>	23
3.1 Jumlah Siswa	33
3.2 Kisi-kisi Angket	38
4.1 Nilai Ulangan Harian Kelas X DKV	51
4.2 Nilai Ulangan Harian Kelas XI DKV	52
4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y (Hasil Belajar)	52
4.4 Kategori Variabel Hasil Belajar	53
4.5 Total Skor Angket Variabel X Strategi <i>Inquiry</i>	54
4.6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X (Strategi <i>Inquiry</i>)	55
4.7 Kategori Variabel X Strategi <i>Inquiry</i>	56
4.8 Hasil Uji Validitas Instrument Angket Strategi <i>Inquiry</i>	57
4.9 Hasil Uji Reabilitas Strategi <i>Inquiry</i>	58
4.10 Uji Normalitas Strategi <i>Inquiry</i>	59
4.11 Uji Korelasi	60
4.12 Hasil Persamaan Garis Linier	61
4.13 Hasil Uji Hipotesis	63
4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
4.15 Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	27
3.1 Rancangan Penelitian	29
4.1 Lokasi Sekolah	47
4.2 Struktur Organisasi	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Angket Penelitian Skripsi	82
Lampiran 2 Data Hasil Belajar Siswa	83
Lampiran 3 Uji Validitas Variabel X (Strategi <i>Inquiry</i>)	85
Lampiran 4 Hasi Uji Reabilitas Variabel X (Strategi <i>Inquiry</i>)	87
Lampiran 5 Hasil Angket Penelitian Variabel X (Strategi <i>Inquiry</i>)	88
Lampiran 6 Total Skor Variabel X dan Variabel Y	89
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas dan Uji Korelasi Variabel X dan Y	90
Lampiran 8 Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linier Sederhana	91
Lampiran 9 Outline	92
Lampiran 10 Alat Pengumpul Data (APD)	94
Lampiran 11 Surat Bimbingan Skripsi	96
Lampiran 12 Surat Izin Research	97
Lampiran 13 Surat Balasan Kegiatan Research	98
Lampiran 14 Surat Tugas	99
Lampiran 15 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	100
Lampiran 16 Jadwal Kegiatan Belajar	108
Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	108
Lampiran 18 Hasil Turnitin	110

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan akhlak siswa agar sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Di tingkat SMK, Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran normatif, tetapi juga sebagai landasan pembentukan etika kerja dan sikap professional yang berlandaskan nilai-nilai islami.

Namun, dalam praktiknya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa SMK cenderung lebih memprioritaskan mata pelajaran produktif sesuai jurusan keahlian mereka dibandingkan mata pelajaran normatif seperti Pendidikan Agama Islam. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan lain adalah hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan secara maksimal. Evaluasi pembelajaran cenderung lebih menekankan pada aspek kognitif dibanding aspek afektif dan

psikomotorik, padahal tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah membentuk karakter dan akhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa di sekolah. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang dapat membimbing mereka dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat menentukan kualitas hasil belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu memahami materi dengan baik. Sebaliknya, strategi yang kurang efektif dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Untuk meningkatkan hasil belajar maka guru perlu mengetahui langkah-langkah strategi yang dipilih dan digunakan dalam pembelajaran agar dapat menciptakan proses belajar yang menyenangkan, yang mampu merangsang minat siswa dan menambah kemampuan berpikir siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Inquiry*.

Strategi *Inquiry* dipilih karena strategi ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam strategi ini, siswa

didorong untuk mencari, menemukan, dan memahami sendiri konsep pembelajaran melalui proses bertanya, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, strategi *Inquiry* juga dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mereka memahami materi pelajaran secara lebih mendalam, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Inquiry pada dasarnya adalah rangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.¹ Definisi lain juga mengatakan strategi *Inquiry* adalah cara penyampaian bahan pengajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu sebagai jawaban yang meyakinkan terhadap permasalahan yang dihadapkan kepadanya melalui proses pelacakan data dan informasi serta pemikiran yang logis, kritis, dan sistematis.²

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa strategi *Inquiry* merupakan strategi yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis untuk menemukan dan mencari jawaban secara individual ataupun secara kelompok kecil dari pertanyaan yang diberikan guru

¹ Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Remaja Rosda Karya, 2013), 116.

² Lahadisi, 'Inkuiri: Sebuah Strategi menuju Pembelajaran Bermakna', *Jurnal Al-Ta'dib*, 7.2 (2014), 88.

pada siswa. Melalui penerapan strategi *Inquiry* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dilatih untuk menemukan sendiri konsep dan pemahaman mengenai materi yang dipelajari. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari segi pengetahuan, pemahaman, maupun sikap.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang dilakukan oleh penulis pada 4 Desember 2025 di SMK Nusantara Labuhan Ratu, penulis melakukan wawancara dengan Bapak JY selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Beliau mengatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X dan XI DKV (Desain Komunikasi Visual) ada beberapa yang hasil belajarnya masih rendah, keaktifan siswa masih rendah, hasil belajar belum merata, proses pembelajaran dengan strategi *Inquiry* belum optimal, dan kemampuan berpikir kritis siswa belum merata maka hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan lagi. Beliau mengatakan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Labuhan Ratu, siswa dapat dikatakan lulus apabila hasil belajarnya dapat mencapai lebih dari KKTP yaitu 70, sedangkan siswa yang hasil belajarnya kurang dari 70 dapat dikatakan belum tuntas.³ Berikut data rekapitulasi siswa SMK Nusantara Labuhan Ratu pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X dan XI DKV.

³ Wawancara dengan bapak JY (Guru PAI SMK Nusantara Labuhan Ratu) pada tanggal 4 Desember 2025

Tabel 1.1
Data Rekapitulasi Siswa

No	Rentan Nilai	Kriteria	Jumlah siswa
1	>70	Lulus KKTP	38
2	<70	Tidak Lulus KKTP	8
Jumlah			46

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa dari 46 siswa kelas X dan XI DKV di SMK Nusantara Labuhan Ratu, terdapat 38 siswa yang telah mencapai KKTP (>70) dan dinyatakan lulus, sedangkan 8 siswa lainnya memperoleh nilai dibawah KKTP (<70) sehingga dinyatakan tidak lulus. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini memilih siswa kelas X dan XI Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) sebagai subjek penelitian karena siswa pada tingkat tersebut sedang berada pada tahap aktif dalam proses pembelajaran dan penyesuaian terhadap metode pembelajaran di sekolah. Selain itu, siswa kelas X dan XI dinilai memiliki tingkat pemahaman serta kemampuan berpikir yang cukup baik untuk memberikan respon terhadap penerapan strategi *Inquiry* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pemilihan jurusan DKV juga didasarkan pada karakteristik siswa yang dituntut memiliki kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah. Hal tersebut sesuai dengan strategi *Inquiry* yang menekankan keaktifan siswa dalam mencari, menemukan, dan memahami materi pembelajaran secara mandiri. Dengan demikian, penerapan strategi *Inquiry* diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sementara itu, siswa kelas XII tidak dijadikan subjek penelitian karena pada tingkat tersebut siswa lebih difokuskan pada persiapan ujian akhir, praktik kerja lapangan, serta persiapan kelulusan sehingga dikhawatirkan dapat mengganggu proses penelitian. Oleh sebab itu, kelas X dan XI dianggap lebih efektif dan sesuai untuk dijadikan subjek penelitian. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Nusantara Labuhan Ratu dengan pendekatan *ex post facto*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa belum optimal.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKTP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran masih rendah
4. Penerapan strategi *Inquiry* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum optimal.
5. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam meskipun telah menggunakan strategi *Inquiry*.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak membahas faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti lingkungan keluarga, fasilitas belajar, atau metode pembelajaran lainnya.
2. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Subjek peneliti adalah siswa kelas X dan XI DKV SMK Nusantara Labuhan Ratu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X dan XI DKV SMK Nusantara Labuhan Ratu?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X dan XI DKV SMK Nusantara Labuhan Ratu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan bisa menjadi inovasi baru serta mempunyai banyak kemanfaatan sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai cara mengajar lebih variasi dengan menggunakan strategi *Inquiry*.

b. Bagi sekolah

Rekomendasi kebijakan peningkatan pembelajaran PAI melalui penerapan strategi *Inquiry*.

c. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kajian strategi pembelajaran PAI.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan ini membahas tentang “Pengaruh Strategi *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Nusantara Labuhan Ratu” Berikut peneliti sajikan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang telah penulis

teliti agar fokus penelitian tidak mengalami pengulangan dari penelitian-penelitian terdahulu, berikut beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan ialah:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

Peneliti	Susanti	Dina Apriani Tambunan	Ririn Agustina
Variabel	Variabel bebas: Minat Belajar, Variabel Terikat: Hasil Belajar SKI	Variabel bebas: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Variabel Terikat: Hasil Belajar Siswa	Variabel bebas: Metode <i>Inquiry</i> Variabel Terikat: Hasil belajar Akidah akhlak
Metode/ Instrumen	Penelitian Kuantitatif dengan instrument angket dan tes.	Metode eksperimen dengan instrument tes hasil belajar.	Metode eksperimen dengan instrument tes.
Temuan	Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. ⁴	Model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. ⁵	Metode <i>Inquiry</i> memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. ⁶
Gap Penelitian	Variabel bebas yang digunakan adalah minat belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan	Penelitian menggunakan model Talking Stick dan dilakukan pada siswa MI kelas V, sedangkan penelitian yang	Penelitian dilakukan pada MTs dan menggunakan metode eksperimen, sedangkan

⁴ Susanti, “‘Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016’”, *Stain Jurai Siwo Metro*, 2016 2015.

⁵ Dina Apriani Tambunan, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIS Ikhwanul Muslimin Tembung’, *UIN Sumatera Utara Medan*, 2018.

⁶ Ririn Agustina, “‘Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Ahlaq Kelas VIII MTs Negeri Metro Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014’”, *STAIN Jurai Siwo*, 2014/2013.

	strategi Inquiry serta dilakukan pada siswa SMK.	dilakukan menggunakan strategi Inquiry dengan metode kuantitatif <i>ex post facto</i> pada siswa SMK kelas X dan XI DKV.	penelitian ini dilakukan pada siswa SMK dengan jenis penelitian kuantitatif <i>ex post facto</i> .
--	--	--	--

Berdasarkan tabel 1.2, dapat diketahui bahwa beberapa penelitian telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti minat belajar, model pembelajaran, dan metode *Inquiry*. Namun demikian, penelitian terdahulu masih memiliki perbedaan pada variabel bebas, jenjang pendidikan, serta metode penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki beberapa kelebihan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan strategi *Inquiry* yang menekankan keaktifan siswa dalam berpikir, mencari informasi, dan menemukan jawaban secara mandiri sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian ini dilakukan pada siswa SMK, khususnya kelas X dan XI jurusan DKV, yang masih jarang dijadikan subjek penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *Ex Post Facto* yang sesuai dengan kondisi pembelajaran di sekolah tanpa memberikan perlakuan khusus kepada siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Labuhan Ratu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Upaya yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran dapat ditinjau dari hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan diketahuinya hasil belajar siswa maka dapat diketahui pula kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui dari sejauh mana kemajuankemajuan atau hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.² Selain itu, Hasil belajar merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang terkait dengan proses belajar mengajar.³

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran

¹ Muhammad Thobroni and Afif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Ar-Ruzz Media, 2013), 22.

² Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Hasil Belajar* (PT Nasya Expanding Management, 2018), 13.

³ Amiruddin, *Trik Example Non Example dalam Merdeka Belajar* (CV Budi Utama, 2021), 29.

Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar tidak hanya menyangkut pengetahuannya saja, namun juga sikap serta keterampilan pada siswa.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber kitab utama yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, menggunakan pengalaman.¹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Agama Islam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dasar yang menjadi acuan Pendidikan Agama Islam hendaknya merupakan Al-Qur'an-Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam.¹¹ Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa manusia berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadis maka niscaya manusia tidak akan tersesat baik itu di dunia maupun di akhirat. Adapun sebagai pedoman, pada Al-Qur'an dan kepribadian rasul sebagai uswat al-hasannah yaitu contoh tauladan yang baik.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan,

¹⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (PT Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

¹¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam* (PT Remaja Rosdakarya, 2012), 80.

penghayatan, pengalaman, serta pengalaman siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan menciptakan manusia yang berkepribadian muslim dalam segala tindakan dan senantiasa berlandaskan pada ajaran agama Islam dengan penuh keyakinan, keikhlasan sebagai wujud pengabdian dan penyerahan dirinya yang tulus kepada Allah SWT.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Faktor intern adalah faktor yang timbul dalam diri siswa itu sendiri seperti:
 - 1) Faktor jasmaniah berupa kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan dalam belajar.
 - 3) Faktor kelelahan seperti secara jasmani dan rohani. Secara jasmani terlihat dari tubuh yang lemah dan rohani adanya kelesuhan dan kebosanan.
- b. Faktor ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa seperti: cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi

keluarga.¹² Sedangkan menurut penelitian lain mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa yaitu:

- a. Faktor Intern (dari dalam siswa sendiri)
 - 1) Faktor kematangan dan pertumbuhan.
 - 2) Faktor kecerdasan atau intelegensi.
 - 3) Faktor latihan.
 - 4) Faktor motivasi.
 - 5) Faktor pribadi
- b. Faktor Ekstern (dari luar siswa sendiri)
 - 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
 - 2) Faktor guru dan cara mengajarnya.
 - 3) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
 - 4) Faktor lingkungan.
 - 5) Faktor motivasi sosial.¹³

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Yang dimana hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran dan pada umumnya dinyatakan menjadi angka.

4. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Kriteria hasil belajar merupakan tingkatan hasil belajar yang menunjukkan taraf siswa dalam menguasai materi yang telah

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (PT Rineka Cipta, 2003), 54–72.

¹³ Thobroni and Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, 32–34.

dipelajari. Teori kriteria hasil belajar yang digunakan adalah kriteria penilaian yang diterapkan di sekolah. Pengukuran hasil belajar siswa melalui evaluasi, setelah dilakukan evaluasi hasil pengukuran tersebut dinyatakan dalam bentuk angka dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Hasil Belajar

No	Rentang Nilai	Predikat	Keterangan
1	91-100	A	Sangat bagus
2	81-90	B	Bagus
3	71-80	C	Cukup
4	61-70	D	Kurang
5	0-60	E	Buruk ¹⁴

Berdasarkan teori tersebut maka penilaian hasil belajar kognitif diambil dari kemampuan siswa menjawab soal-soal yang telah diajukan secara tertulis oleh guru. Tingkat penguasaan materi pada masing-masing siswa dapat diukur melalui kriteria tersebut.

Berdasarkan teori-teori tersebut, maka pencapaian hasil belajar yang dimiliki siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal biasanya timbul dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal biasanya timbul dari luar pribadi siswa seperti faktor lingkungan dan lain sebagainya.

¹⁴ Velariza Alvioletta, Muhammad Yusril Helmi Setyawan, and M. Harry K Saputra, *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada Penilaian Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Pelayanan Divis* (CV Tirta Kencana, 2020), 190.

5. Pengukuran Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa maka diperlukan suatu teknik evaluasi belajar. Dengan demikian dapat diketahui penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu proses pembelajaran.

Seorang peneliti memiliki pendapat bahwa penilaian atau evaluasi itu di bedakan menjadi dua yaitu:

- a. Evaluasi formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan.
- b. Evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka penulis menjelaskan bahwa dalam penilain formatif tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, akan tetapi dapat dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung seperti tanya jawab dan yang lainnya. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa ataukah baik atau tidak, dan lulusnya atau tidak.

¹⁵ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Remaja RosdaKarya, 2012), 26.

Dimana penilaian sumatif dapat dilakukan pada jangka waktu yang telah ditentukan oleh pemerintah seperti semesteran dan ujian akhir.

B. Strategi *Inquiry*

1. Pengertian Strategi *Inquiry*

Inquiry dalam bahasa Inggris berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. *Inquiry* pada dasarnya adalah rangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan.¹⁶ Sebagai tokoh utama pendidikan yang menginisiasi strategi *Inquiry*, John Dewey memandang *Inquiry* sebagai proses di mana individu menggunakan kemampuan mereka untuk menyelidiki, merumuskan masalah, dan menemukan solusi yang sistematis.¹⁷

Peran guru dalam strategi *Inquiry* ini sangat menentukan. Guru tidak lagi berperan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi, sekalipun hal itu sangat diperlukan. Peran utama guru dalam menciptakan kondisi *Inquiry* adalah sebagai motivator, fasilitator, penanya, administrator, pengarah, manajer, rewarder.

Berdasarkan pengertian *Inquiry* tersebut bahwa peran guru sangat menentukan akan tetapi tidak sebagai pemberi informasi, namun hanya sebagai motivator dan fasilitator, sedangkan peserta didik ditekankan untuk berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari

¹⁶ Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 116.

¹⁷ Fauza Okta Ramadan, Syarif Rusdan, and Gusmaneli, 'Strategi Pembelajaran Inkuiri', *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3.3 (n.d.), doi:<https://doi.org/10.61132/nakula.v3i3.1841>.

suatu tugas yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didik dapat dilaksanakan secara individual atau kelompok kecil.

2. Keunggulan dan Kelemahan Strategi *Inquiry*

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inquiry* memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- a. Pengembangan keterampilan dalam proses kognitif.
- b. Pengetahuan mudah dimengerti dalam pemikiran siswa.
- c. Memotivasi siswa untuk belajar.
- d. Mengembangkan kemampuan dan minat siswa.
- e. Menambah kepercayaan pada diri siswa dalam belajar.¹⁸

Selain keunggulan juga memiliki kelemahan-kelemahan strategi *Inquiry*, yaitu:

1. Jika guru kurang spesifik merumuskan taka-teki atau pertanyaan, maka siswa akan bingung dan tidak terarah.
2. Sering kali guru mengalami kesulitan dalam merencanakan pembelajaran.
3. Guru sering kesulitan menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
4. Jumlah siswa yang relatif banyak, penggunaan strategi *Inquiry* sukar untuk dikembangkan dengan baik.
5. Siswa belum menguasai materi, maka pembelajaran dengan strategi *Inquiry* sulit diimplementasikan.¹⁹

¹⁸ Nanang Hanafiah and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (PT Refika Aditama, 2012), 79.

Berdasarkan pendapat tersebut strategi *Inquiry* memiliki keunggulan yaitu dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar siswa untuk belajar lebih giat lagi, dan memberikan peluang pada siswa untuk berkembang dan maju yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Dalam strategi *Inquiry* ini siswa merupakan pusat utama dalam proses pembelajaran, karena mereka berusaha mencari dan menemukan sendiri bahan pembelajarannya, dan guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator. Akan tetapi strategi *Inquiry* ini memiliki kelemahan yaitu strategi *Inquiry* memerlukan waktu yang lama sehingga guru sering kesulitan untuk menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses menemukan pengetahuan.

Penelitian oleh Sari dan Nugroho menunjukkan bahwa penerapan strategi *Inquiry* dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat meningkatkan pemahaman konsep serta kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terjadi karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses perumusan masalah, mencari informasi, dan menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari.²⁰

Selanjutnya, penelitian Rahman menemukan bahwa penggunaan strategi *Inquiry* dalam pembelajaran pendidikan agam islam mampu

¹⁹ Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 127.

²⁰ Sari and Nugroho, *The Effect of Inquiry Based Learning on Students' Learning Outcomes*, 2019.

meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan pendekatan *Inquiry* cenderung lebih aktif dalam diskusi dan memiliki pemahaman materi yang lebih mendalam.²¹

Penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari dan Prasetyo menunjukkan bahwa strategi *Inquiry* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada tingkat pendidikan menengah. Pembelajaran berbasis *Inquiry* memberikan kesempatan kepada siswa untuk eksplorasi pengetahuan secara mandiri sehingga meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.²²

Selain itu, penelitian Hidayat menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Inquiry* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa karena proses pembelajaran menuntut siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam menemukan jawaban terhadap permasalahan yang diberikan.²³

Penelitian Putri dan Lestari juga menunjukkan bahwa penggunaan *Inquiry* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Inquiry* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁴

²¹ Rahman, *Inquiry Learning Strategy in Islamic Education*, 2020.

²² Wulandari and Prasetyo, *Inquiry Based Learning and Student Achievement*, 2021.

²³ Hidayat, *The Implementation of Inquiry Learning in Islamic Education*, 2020.

²⁴ Putri and Lestari, *Studeent Engagement in Inquiry Based Learning*, 2023.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *Inquiry* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, karena pembelajaran ini menekankan pada proses pencarian dan penemuan oleh siswa secara aktif. Oleh karena itu, strategi *Inquiry* dianggap relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi *Inquiry*

Adapun langkah-langkah *Inquiry* meliputi:

- a. Menemukan masalah
- b. Pengumpulan data untuk memperoleh kejelasan
- c. Pengumpulan data untuk mengadakan percobaan
- d. Perumusan keterangan yang diperoleh
- e. Analisis proses *Inquiry*.²⁵

Menurut pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa langkah pertama yang harus dilakukan sebelum menggunakan strategi *Inquiry* yaitu menemukan masalah, kemudian pengumpulan data untuk menemukan kejelasan dari masalah yang sudah ditemukan kemudian diadakan percobaan.

Menurut penelitian lain bahwa proses pembelajaran *Inquiry* mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

²⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (CV Pustaka Setia, 2011), 186.

Tabel 2.2
Langkah-langkah *Inquiry*

Sintaks Inquiry	Perilaku Guru	Perilaku Siswa	Butir Angket/ Lembar Observasi
Orientasi	Guru memberikan stimulus atau pengantar materi dengan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menunjukkan ketertarikan terhadap masalah yang disampaikan.	Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
Perumusan Masalah	Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang akan dibahas.	Siswa mengajukan pertanyaan atau merumuskan masalah yang berkaitan dengan materi	Siswa aktif mengemukakan pertanyaan tentang materi yang dipelajari.
Pengajuan Hipotesis	Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan dugaan sementara terhadap masalah yang dibahas.	Siswa menyampaikan pendapat atau dugaan sementara berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.	Siswa berani menyampaikan dugaan atau pendapat dalam pembelajaran.
Pengumpulan Data	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar	Siswa mencari dan mengumpulkan informasi melalui buku, diskusi, atau sumber lain.	Siswa mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab masalah pembelajaran.
Pengujian Hipotesis	Guru membimbing siswa dalam menganalisis data atau informasi yang telah diperoleh.	Siswa mendiskusikan dan membandingkan informasi untuk membuktikan hipotesis.	Siswa menganalisis informasi yang diperoleh dalam diskusi kelompok.
Menarik Kesimpulan	Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.	Siswa menyampaikan hasil kesimpulan berdasarkan hasil diskusi atau penyelidikan.	Siswa mampu menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. ²⁶

Dalam menggunakan strategi *Inquiry* memerlukan langkah-langkah seperti orientasi yang merupakan suatu binaan yang menjelaskan mengenai topik, tujuan, dan hasil belajar, dan merumuskan masalah yang disebabkan

²⁶ Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem* (Prestasi Pustakakarya, 2011), 67.

masalah maka siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat, dan merumuskan hipotesis merupakan jawaban sementara yang dari suatu permasalahan yang perlu diuji kebenarannya, mengumpulkan data merupakan suatu pencarian informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis, dan menguji hipotesis untuk mengetahui tingkat keyakinan atas jawaban siswa dan langkah yang terakhir yaitu merumuskan kesimpulan merupakan proses mendiskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka penulis mengambil langkah-langkah pembelajaran yang disebutkan yaitu, orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Alasan penulis menggunakan langkah-langkah tersebut karena langkah-langkah tersebut lebih dapat dipahami sehingga lebih mudah digunakan untuk proses pembelajaran di SMK Nusantara Labuhan Ratu.

C. Keterkaitan Variabel Terikat dan Bebas

Pencapaian tujuan pembelajaran nasional sangat ditentukan oleh keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah. Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat ditentukan oleh guru yang mengelola pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa guru sangat berperan dalam pengembangan materi, dan metode yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi ke siswa yaitu metode ceramah, dan tanya jawab,

dengan memilih metode yang kurang bervariasi maka siswa akan mudah jenuh, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan kondusif. Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran, jika suatu proses pembelajaran aktif dan guru dapat menjelaskan materi dengan baik maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik, dan hal tersebut tidak lepas juga dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Dalam hal ini proses pembelajaran memerlukan profesional dari seorang guru, karena guru dituntut untuk mencapai suatu kondisi lingkungan belajar yang baik di dalam kelas, karena sering terdengar dari pihak siswa bahwa guru mengajar dengan metode itu-itu saja atau hanya menggunakan metode ceramah. Dengan pembelajaran seperti ini maka siswa akan mudah bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran akibatnya hasil belajar siswa tidak optimal, maka guru harus dapat memilih metode yang tepat seperti metode *Inquiry*. Tujuan utama strategi *Inquiry* adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapat jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.²⁷

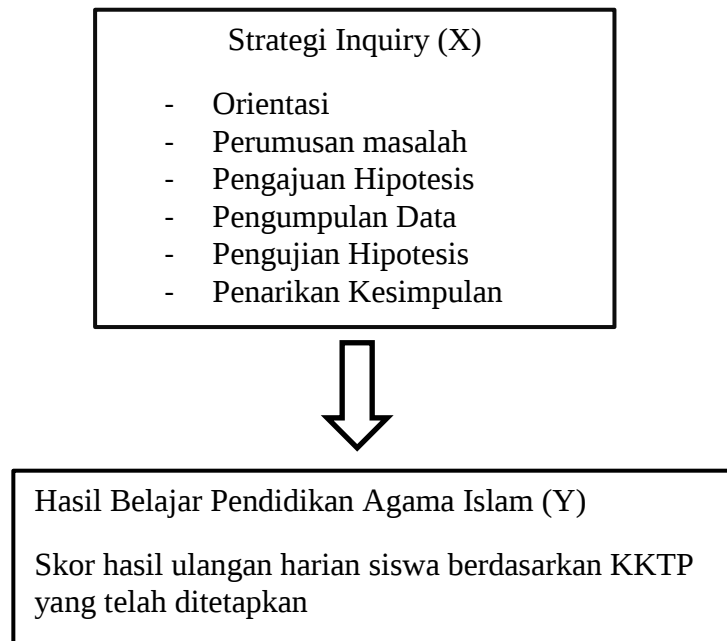
Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa dalam memilih strategi yang tepat pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya yaitu strategi *Inquiry* yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dengan strategi *Inquiry* ini guru

²⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, 116.

dapat lebih melibatkan siswa dalam membahas materi yang akan dibahas. Seperti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan guru menjelaskan pada mereka tentang apa yang harus siswa kerjakan dan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi. Dengan begitu siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dengan kritis, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Strategi *Inquiry* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses menemukan pengetahuan melalui kegiatan penyelidikan. Melalui sintaks orientasi, perumusan masalah, pengajuan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan, siswa didorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar tersebut dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Peningkatan pemahaman siswa tersebut pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar PAI, yang ditunjukkan melalui nilai atau skor yang diperoleh siswa.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian.²⁸

Hipotesis nihil atau disebut juga dengan hipotesis statistik yang dilambangkan dengan (H_0) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara dua variabel yakni variabel X dengan variabel Y, sedangkan hipotesis alternatif atau disebut juga dengan hipotesis kerja yang dilambangkan dengan (H_1) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara dua variabel yakni variabel X dengan variabel Y.

Maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini, sebagai berikut:

²⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Kencana, 2013), 289.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X dan XI DKV SMK Nusantara Labuhan Ratu

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X dan XI DKV SMK Nusantara Labuhan Ratu

Hipotesis tersebut diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%)

Jika nilai signifikansi hasil pengujian $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti strategi *Inquiry* berpengaruh terhadap hasil belajar. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar.

BAB III

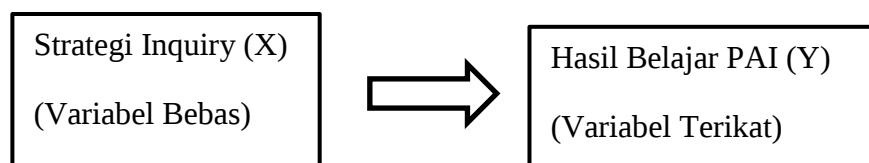
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk rencana penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *Ex Post Facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan sekaligus pengaruh antara strategi *Inquiry* (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa di SMK Nusantara Labuhan Ratu. Dalam penelitian ini penulis tidak memberikan perlakuan terhadap siswa, tetapi menganalisis data yang sudah ada.



Gambar 3.1
Rancangan penelitian

¹ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (PT Raja Grafindo, 2016), 24.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari suatu konsep. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³⁰

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut secara konkrit dan tegas tentang suatu yang dijadikan objek penelitian. Variabel sebagai objek tindakan yang diteliti, dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi *Inquiry* yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Yang dimaksud Strategi *Inquiry* adalah kegiatan yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan guru kepada siswa, dan dalam penggunaan Strategi *Inquiry* perlu menggunakan langkah-langkah, seperti guru harus menerangkan topik, tujuan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, pengumpulan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Alfabeta, 2010), 60.

Variabel ini diukur menggunakan angket dengan skala likert yang diberikan kepada siswa. Indikator variabel *Inquiry* antara lain:

- a. Keterlibatan siswa dalam menemukan konsep
- b. Kemampuan merumuskan masalah
- c. Kemampuan mencari dan mengumpulkan informasi
- d. Kemampuan menganalisis informasi
- e. Kemampuan menarik kesimpulan.

Setiap butir pernyataan menggunakan skala likert 4 pilihan, yaitu:

- a) 4 = Sangat Setuju
- b) 3 = Setuju
- c) 2 = Kurang Setuju
- d) 1 = Tidak setuju

Jumlah butir angket = 15 pernyataan.

Rumus skor variabel X

Skor X = $\sum$ skor seluruh butir angket

Rentan skor:

- 1) Skor minimum = $15 \times 1 = 15$
- 2) Skor maksimum = $15 \times 4 = 60$

Data dapat dikategorikan menjadi beberapa tingkatan dengan membagi rentang skor dari nilai minimum hingga maksimum ke dalam beberapa kelas kategori sesuai kebutuhan penelitian.³¹ Kategori tingkat strategi *inquiry* ditentukan berdasarkan rentang skor ideal. Skor total

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2020).

yang diperoleh responden dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu rendah (15–30), sedang (31–45), dan tinggi (46–60). Pengkategorian dilakukan dengan membagi rentang skor menjadi tiga interval yang sama yaitu:

$$\text{Tinggi} = 46 - 60$$

$$\text{Sedang} = 31 - 45$$

$$\text{Rendah} = 15 - 30$$

Kategori ini digunakan untuk menggambarkan tingkat penerapan strategi *Inquiry* dalam pembelajaran.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil yang dimaksud yaitu hasil belajar yang diperoleh dari peserta didik berbentuk angka-angka setelah dilakukan evaluasi belajar, akan tetapi hanya satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam yang diambil dari ulangan harian yang tercatat dalam buku nilai guru Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Labuhan Ratu.

Nilai tersebut menggunakan skala 0 – 100.

Nilai hasil belajar siswa mengacu pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) = 70.

$$>70 = \text{tuntas}$$

<70 = tidak tuntas

Dengan demikian, variabel Y dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian pada skala 0 – 100 yang diperoleh melalui dokumentasi buku nilai guru.

Dengan demikian, notasi variabel dalam penelitian ini adalah:

X = Strategi *Inquiry*

Y = Hasil belajar Pendidikan Agama Islam

C. Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI DKV SMK Nusantara Labuhan Ratu yang berjumlah 46 siswa pada tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa (orang)
X DKV	30
XI DKV	16
Jumlah	46

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI DKV SMK Nusantara Labuhan Ratu yang berjumlah 46 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling (sensus). Total sampling adalah teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga seluruh siswa dapat dijadikan responden penelitian. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket atau kuesioner “merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.³³ Pendapat

³² Deni Darmawan, *Metode Peneitian Kuantitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2013), 118.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, 199.

lain menyatakan bahwa “angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung”.³⁴

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa metode angket adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data dari para responden. Penulis menggunakan metode angket untuk mengetahui data tentang penggunaan strategi *Inquiry*. Metode angket terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Angket terbuka yaitu angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.
- b. Angket tertutup yaitu angket yang sudah di sediakan alternatif jawaban oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih.

Adapun angket yang digunakan penulis yaitu angket tidak langsung dalam artian penulis memberikan selembaran kertas pertanyaan langsung kepada responden. Angket yang digunakan berupa selembaran kertas yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan strategi *Inquiry*, sedangkan sistem pembuatan angket penulis menggunakan angket tertutup yang dimana responden dapat memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa.

³⁴ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT Remaja Rosdakarya, 2013), 219.

Daftar angket yang diberikan kepada responden berjumlah 15 item pernyataan yaitu dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi yang dialami selama pembelajaran. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- b. Setuju (S) diberi skor 3
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 2
- d. Tidak setuju (TS) diberi skor 1

Untuk pernyataan positif, pemberian skor adalah SS = 4, S = 3, KS = 2, TS = 1.

Sedangkan untuk pernyataan negatif, pemberian skor dibalik yaitu SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4.

Adapun definisi operasional dari setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

- a) Sangat setuju (SS): pernyataan sangat sesuai dengan kondisi pembelajaran yang dialami siswa.
- b) Setuju (S): pernyataan cukup sesuai dengan kondisi pembelajaran yang dialami siswa.
- c) Kurang Setuju (KS): pernyataan berada pada kondisi netral, yaitu siswa belum dapat memastikan kesesuaian dengan pengalaman pembelajaran yang dialami.

- d) Tidak setuju (TS): pernyataan tidak sesuai dengan kondisi pembelajaran yang dialami siswa.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya SMK Nusantara Labuhan Ratu, guru-guru, karyawan, absensi peserta didik kelas X DKV yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta data-data yang terkait dengan hasil belajar berupa buku nilai yang didapat dari guru. Instrument yang digunakan dalam teknik dokumentasi adalah format pencatatan data nilai siswa yang diambil dari buku nilai guru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian “digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”.³⁵ Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa sebagai berikut:

1. Jenis instrumen

Dalam penelitian ini instrumen disusun dengan menggunakan indikator yang sudah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) untuk mengukur variabel strategi *Inquiry* (✓) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, 133.

SMK Nusantara Labuhan Ratu. Angket disusun berdasarkan indikator strategi *Inquiry*, yaitu merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan metode dokumentasi sebagai metode penunjang.

2. Kisi-kisi Instrumen

Penulis menyusun rancangan tes instrumen berupa kisi-kisi, agar dapat menunjukkan pengaruh penggunaan strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa di SMK Nusantara Labuhan Ratu. Kisi-kisi instrumen yang digunakan berdasarkan indikator-indikator yang ada, dan dalam kisi-kisi tersebut penulis mengelompokkan indikator dalam masing-masing variabel diantaranya:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

No	Indikator Strategi Inquiry	Sub Indikator	Nomor Butir
1.	Merumuskan masalah	Guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi PAI	1,2
		Guru membimbing siswa merumuskan pertanyaan atau masalah	3
2.	Merumuskan hipotesis	Guru mendorong siswa mengemukakan dugaan jawaban terhadap permasalahan	4,5
		Siswa diberi kesempatan menyampaikan pendapat	6
3.	Mengumpulkan data	Guru memberi kesempatan siswa mencari informasi dari berbagai sumber	7,8
		Siswa melakukan diskusi atau pengamatan untuk memperoleh data	9
4.	Menganalisis data	Guru membimbing siswa menganalisis hasil diskusi atau temuan	10,11
		Siswa diminta membandingkan jawaban	12

		dengan data yang diperoleh	
5.	Menarik kesimpulan	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	13,14
		Siswa menyampaikan hasil kesimpulan di kelas	15

Jumlah keseluruhan angket adalah 15 butir.

Keterangan:

Instrument menggunakan skala likert 4 pilihan (SS,S,KS,TS)

Butir angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat penerapan strategi *Inquiry* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Labuhan Ratu.

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, untuk mengukur apa yang harus diukur.³⁶

Untuk mencari validitas pada instrumen itu sendiri maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$ = jumlah deviasi skor x

$\sum y$ = jumlah deviasi skor y.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, 173.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap instrumen angket strategi *Inquiry*. Pengujian validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Setiap butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga perlu diperbaiki atau tidak digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, hasil uji validitas menjadi dasar dalam menentukan kelayakan setiap butir pernyataan pada angket. Hanya butir-butir yang memenuhi kriteria valid yang digunakan untuk memperoleh data penelitian sehingga data yang dihasilkan diharapkan memiliki tingkat ketepatan yang baik dan mampu menggambarkan kondisi variabel penelitian secara akurat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran diulang dua kali atau lebih.³⁷ Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus Cronbach Alpha, yaitu: Instrument dinyatakan reliable apabila nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

³⁷ Ovan and Andika Saputra, *CAMI, Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020), 4.

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian setiap butir

σ_t^2 = varian total

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen angket strategi *Inquiry* dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* karena instrumen penelitian berbentuk angket dengan skala Likert. Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi internal antarbutir pernyataan dalam satu variabel.

Nilai reliabilitas diperoleh dari koefisien *Cronbach's Alpha*. Semakin tinggi nilai koefisien Alpha, semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, sedangkan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan belum memiliki tingkat reliabilitas yang memadai sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap butir pernyataannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar PAI siswa SMK Nusantara Labuhan Ratu. Data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi dianalisis

menggunakan teknik statistik dengan bantuan perhitungan statistik. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.³⁸

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $>0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara strategi *Inquiry* (X) dengan hasil belajar siswa (Y). apabila data berdistribusi normal, maka digunakan *korelasi pearson product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$ = jumlah deviasi skor x

$\sum y$ = jumlah deviasi skor y.

³⁸ Al Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

Jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan korelasi Spearman Rank.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa. Persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = hasil belajar siswa

X = strategi *Inquiry*

α = konstanta

b = koefisien regresi

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa.
- b) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMK Nusantara Labuhan Ratu

SMK Nusantara Labuhan Ratu merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Sekolah ini didirikan pada tahun 2018 sebagai upaya untuk menyediakan sarana pendidikan menengah kejuruan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas dan terjangkau. SK pendirian serta izin operasional sekolah resmi dikeluarkan pada bulan Juli 2018 sehingga SMK Nusantara Labuhan Ratu mulai melaksanakan kegiatan pendidikan secara resmi.

SMK Nusantara Labuhan Ratu beralamat di Jalan TN Way Kambas No. 07 Desa Rajabasa Lama, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dengan kode pos 34375. Sejak awal berdiri, sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pelayanan pendidikan yang baik dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan, kedisiplinan, dan penguasaan teknologi kepada peserta didik.

Dalam perjalanan perkembangannya, SMK Nusantara Labuhan Ratu dipimpin oleh beberapa kepala sekolah. Pada periode awal berdiri tahun 2018–2020, sekolah dipimpin oleh Bapak Ayatuloh. Selanjutnya, sejak tahun 2020 hingga sekarang, kepemimpinan sekolah

dilanjutkan oleh Bapak Dr. Syaifudin, M.Pd.I. Di bawah kepemimpinan tersebut, sekolah terus mengalami perkembangan baik dari segi fasilitas, kualitas pembelajaran, maupun jumlah peserta didik.

Seiring berjalannya waktu, SMK Nusantara Labuhan Ratu terus meningkatkan mutu pendidikan dengan melengkapi berbagai fasilitas penunjang pembelajaran dan menyesuaikan kurikulum sesuai perkembangan zaman. Sekolah ini juga telah menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik.

Selain itu, SMK Nusantara Labuhan Ratu telah memperoleh akreditasi B yang menunjukkan bahwa sekolah memiliki mutu pendidikan yang baik dan layak dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Kehadiran sekolah ini diharapkan dapat membantu pemerataan pendidikan serta mencetak lulusan yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, dan unggul dalam bidang teknologi sesuai visi sekolah.¹

b. Denah SMK Nusantara Labuhan Ratu

SMK Nusantara Labuhan Ratu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang berada di Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Sekolah ini terletak di lokasi yang cukup strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Keberadaan sekolah ini bertujuan untuk membantu

¹ Dokumentasi, SMK Nusantara Labuhan Ratu, 9 Mei 2026

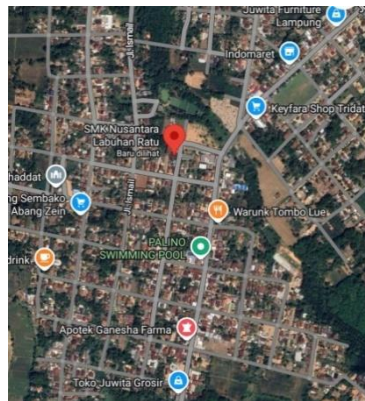
meningkatkan kualitas pendidikan menengah kejuruan bagi masyarakat di wilayah Labuhan Ratu dan sekitarnya.²

Adapun identitas sekolah SMK Nusantara Labuhan Ratu adalah sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : SMK Nusantara Labuhan Ratu
- 2) Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 69989224
- 3) Tipe/Jenjang Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Taman Nasional Way Kambas RT 04 RW 02,
Desa Rajabasa Lama, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten
Lampung Timur, Provinsi Lampung, Kode Pos 34196
- 6) Akreditasi Sekolah : B
- 7) Nomor SK Akreditasi : 1036/BAN-SM/SK/2021

SMK Nusantara Labuhan Ratu berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta telah memiliki izin operasional sejak tahun 2019. Sekolah ini terus berkembang dengan menerapkan kurikulum yang menyesuaikan perkembangan pendidikan dan kebutuhan dunia kerja.

² Dokumentasi, SMK Nusantara Labuhan Ratu, 9 Mei 2026



Gambar 4.1
Lokasi Sekolah

c. Visi dan Misi SMK Nusantara Labuhan Ratu

Visi SMK Nusantara Labuhan Ratu

“Beriman, bertakwa, berakhlakkul kharimah, dan unggul dalam teknologi. “

SMK Nusantara Labuhan Ratu memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan keterampilan teknologi, tetapi juga memiliki keimanan, ketakwaan, serta akhlak yang baik. Sekolah berupaya menciptakan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai agama dan moral. Dengan demikian, siswa diharapkan menjadi pribadi yang religius, berakhlak, disiplin, serta mampu bersaing di era globalisasi.

Misi SMK Nusantara Labuhan Ratu

- a) Mempertahankan nilai-nilai luhur dalam meneguhkan iman taqwa dan akhlakul karimah. Bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai agama. Sekolah berupaya menanamkan sikap religius, kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, dan tanggung jawab agar siswa memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menanamkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sekolah berusaha menumbuhkan rasa cinta tanah air, semangat persatuan, toleransi, dan sikap menghargai keberagaman. Melalui pendidikan karakter, siswa diharapkan mampu menjadi warga negara yang baik serta memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi.
- c) Mampu menguasai teknologi informasi sebagai bagian dari perkembangan global. Misi ini menekankan pentingnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi bagi siswa. Sekolah berupaya membekali peserta didik dengan keterampilan teknologi agar mampu mengikuti perkembangan zaman, meningkatkan kompetensi kerja, serta siap menghadapi dunia industri dan persaingan global.

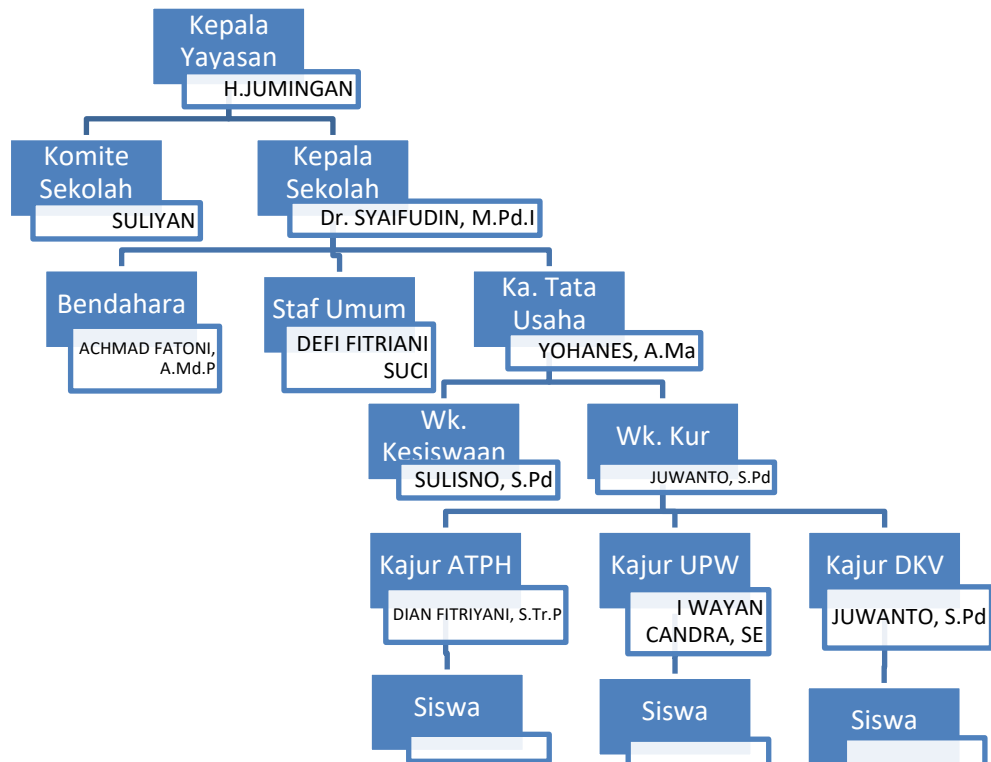
d. Tujuan SMK Nusantara Labuhan Ratu

Tujuan didirikannya SMK Nusantara Labuhan Ratu adalah untuk menciptakan lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan

peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, serta memiliki kemampuan akademik dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, sekolah bertujuan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia di Kabupaten Lampung Timur. Secara khusus, tujuan SMK Nusantara Labuhan Ratu meliputi:

- 1) Membentuk siswa yang memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air kepada seluruh siswa.
- 3) Mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangan zaman.
- 4) Membekali siswa dengan keterampilan dan kompetensi yang siap diterapkan di dunia kerja maupun dunia usaha.
- 5) Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan global.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, religius, dan mendukung proses pembelajaran.
- 7) Memberikan kesempatan pendidikan yang merata bagi masyarakat di wilayah Labuhan Ratu dan sekitarnya.

e. Struktur Organisasi SMK Nusantara Labuhan Ratu



Gambar 4.2
Struktur Organisasi

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, telah diperoleh data-data variabel Y (hasil belajar) yang diambil dari hasil ulangan harian. Berikut ini merupakan data yang diperoleh peneliti terkait dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nilai Ulangan Harian Kelas X DKV

No	Nama	Nilai
1	ANW	80
2	AR	100
3	AAW	90
4	AA	100
5	AMM	100
6	ARW	100
7	AFL	100
8	DNP	100
9	FUS	100
10	JP	90
11	KP	90
12	KPK	100
13	KA	80
14	LPA	100
15	LI	100
16	LNH	100
17	MFRS	100
18	MA	80
19	MR	80
20	MRF	100
21	NK	100
22	NAP	100
23	NZF	90
24	RHS	100
25	RP	100
26	RAJ	80
27	ROP	100
28	TSN	100
29	YFK	80
30	ZCR	100

Sumber Data: Guru PAI SMK Nusantara Labuhan Ratu

Tabel 4.2
Nilai Ulangan Harian Kelas XI DKV

No	Nama	Nilai
31	ARW	100
32	AFL	80
33	DNP	90
34	FUS	90
35	JP	100
36	KP	90
37	KPK	90
38	KA	100
39	LPA	100
40	LI	90
41	LNH	80
42	MFRS	100
43	MA	100
44	MR	100
45	MRF	90
46	NK	100

Sumber Data: Guru PAI SMK Nusantara Labuhan Ratu

Berdasarkan dari nilai Ulangan Harian siswa diatas, data tersebut diperoleh melalui dokumentasi dari guru Pendidikan Agama Islam kelas X dan XI DKV. Untuk melakukan analisis deskriptif data tersebut di uji dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 25.³

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y (Hasil Belajar)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil_Belajar	46	80	100	94.35	7.790
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan IBM

³ Sumber Data : Guru PAI SMK Nusantara Labuhan Ratu

SPSS Statistics 25, diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 46 siswa. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 80 dan nilai maksimum sebesar 100. Rata-rata (mean) hasil belajar PAI sebesar 94,35 dengan standar deviasi sebesar 7,790. Data hasil tersebut kemudian di kategorikan berdasarkan tingkat perkembangan variabel hasil belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Variabel Hasil Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
X > 102,14	Tinggi	0	0%
86,56-102,14	Sedang	41	89,1%
X < 86,56	Rendah	5	10,9%
Jumlah		46	100%

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar diperoleh nilai mean sebesar 94,35 dan standar deviasi sebesar 7,790. Selanjutnya data dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori sedang berjumlah 41 siswa atau sebesar 89,1%, kategori rendah berjumlah 5 siswa atau sebesar 10,9%, sedangkan kategori tinggi tidak ada atau sebesar 0%. Dengan demikian, hasil belajar siswa berada pada kategori sedang.

b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Strategi *Inquiry*

Berdasarkan dari angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas X dan XI DKV SMK Nusantara Labuhan Ratu pada tanggal 9 Mei 2026 maka penelitian ini yang dijadikan sebagai dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variabel X (Strategi *Inquiry*). Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari jawaban siswa.⁴ Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dideskripsikan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Adapun skor data deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Total Skor Angket Variabel X Strategi Inquiry

No	Nama	Skor
1	ANW	48
2	AR	48
3	AAW	54
4	AA	39
5	AMM	54
6	ARW	55
7	AFL	52
8	DNP	53
9	FUS	39
10	JP	54
11	KP	54
12	KPK	53
13	KA	52
14	LPA	55
15	LI	55
16	LNH	56
17	MFRS	55
18	MA	42
19	MR	50
20	MRF	29

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, Da50n R&D* (Alfabeta, 2023).

21	NK	50
22	NAP	56
23	NZF	55
24	RHS	48
25	RP	55
26	RAJ	54
27	ROP	39
28	TSN	54
29	YFK	48
30	ZCR	43
31	ARW	52
32	AFL	54
33	DNP	54
34	FUS	53
35	JP	55
36	KP	52
37	KPK	50
38	KA	29
39	LPA	42
40	LI	55
41	LNH	54
42	MFRS	50
43	MA	48
44	MR	55
45	MRF	52
46	NK	54

Sumber : Data Perhitungan Angket

Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket kemudian diperoleh data hasil deskripsi penelitian yang meliputi mean dan standar deviasi.⁵

Tabel 4.6
Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X (Strategi Inquiry)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi_Inquiry	46	29	56	50.17	6.574
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 25

⁵ Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi Dan Sosial* (Purnama Publishing, 2015), p. 67.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Strategi *Inquiry* yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics 25, diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 46 siswa. Skor minimum yang diperoleh siswa adalah 29 dan nilai maksimum sebesar 56. Rata-rata (mean) Strategi *Inquiry* sebesar 50,17 dengan standar deviasi sebesar 6,574. Data hasil tersebut kemudian di kategorikan berdasarkan tingkat perkembangan variabel Strategi *Inquiry* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategori Variabel X Strategi Inquiry

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
X >56	Tinggi	2	4,3%
45-55	Sedang	36	78,3%
<44	Rendah	8	17,4%
Jumlah		46	100%

Sumber: Data *Output* IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa dari total 46 responden, sebagian besar berada pada kategori sedang dengan interval skor 45-55 sebanyak 36 siswa atau 78,3%. Selanjutnya, kategori tinggi dengan interval skor $X > 56$ berjumlah 2 siswa atau 4,3%, sedangkan kategori rendah dengan interval skor $X < 44$ juga berjumlah 8 siswa atau 17,4%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penggunaan atau persepsi terhadap Strategi *Inquiry* dalam pembelajaran berada pada kategori sedang, karena mayoritas responden berada pada rentang skor tersebut.

c. Hasil Uji Prasyarat Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Validitas dapat menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini untuk melakukan proses validitas digunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Kriteria validitas yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dan juga dengan melihat nilai signifikansi (Sig) jika nilai signifikansi 0.05 maka item dinyatakan valid tetapi jika nilai signifikansi $>0,05$ maka item dinyatakan tidak valid. Berikut adalah rumus korelasi Pearson Product Moment. Berikut perhitungan hasil Uji coba uji Validitas Instrument ke 46 siswa menggunakan IBM SPSS Stastistik versi 25.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrument Angket Strategi Inquiry

No Item	R _{hitung}	R _{table}	Sig.	Kesimpulan
S1	0,214	0,291	0,153	Tidak Valid
S2	0,803	0,291	0,000	Valid
S3	0,683	0,291	0,000	Valid
S4	-0,198	0,291	0,187	Tidak Valid
S5	0,884	0,291	0,000	Valid
S6	0,791	0,291	0,000	Valid
S7	0,588	0,291	0,000	Valid
S8	0,801	0,291	0,000	Valid
S9	-0,175	0,291	0,244	Tidak Valid
S10	0,704	0,291	0,000	Valid
S11	0,185	0,291	0,219	Tidak Valid
S12	0,462	0,291	0,001	Valid
S13	0,940	0,291	0,000	Valid
S14	0,771	0,291	0,000	Valid
S15	0,280	0,291	0,060	Tidak Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen terhadap 15 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 46 siswa diperoleh nilai r tabel sebesar 0,291 pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 10 butir soal yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid, yaitu pada butir soal S2, S3, S5, S6, S7, S8, S10, S12, S13, dan S14. Sedangkan 5 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, yaitu pada butir soal S1, S4, S9, S11, dan S15. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 butir soal yang valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2) Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS 25. Berikut ini merupakan hasil uji reabilitas variabel X (Strategi *Inquiry*).

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas Strategi *Inquiry*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	15

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 25

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai Cronbach's Alpha

sebesar 0,799 dengan jumlah item sebanyak 15 butir pernyataan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument angket pada penelitian ini reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

d. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka alternatif yang digunakan adalah statistik non parametik yaitu dengan menggunakan uji liliefors dengan melihat nilai pada kolmogorov smirnov. Data dikatakan normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas :

Tabel 4.10
Uji Normalitas Strategi Inquiry

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Strategi Inquiry
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.17
	Std. Deviation	6.574
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.188
	Negative	-.240
Test Statistic		.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 25

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan program IBM SPSS 63 Statistics 25. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi tidak normal.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara strategi *inquiry* (variabel X) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y). Uji korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut. Berikut merupakan hasil uji korelasi:

Tabel 4.11
Uji Korelasi

Correlations			
		Total_x	Hasil_Belajar
Total_x	Pearson Correlation	1	-.077
	Sig. (2-tailed)		.611
	N	46	46
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	-.077	1
	Sig. (2-tailed)	.611	
	N	46	46

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan hasil uji korelasi pada output IBM SPSS Statistics di atas diperoleh nilai Pearson Correlation antara variabel strategi inquiry (Total_X)

dengan hasil belajar sebesar -0,077 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,611 dan jumlah responden (N) sebanyak 46 siswa. Nilai signifikansi 0,611 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara strategi *inquiry* dengan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh strategi inquiry, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, minat belajar, dan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

e. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan regresi yang mempunyai suatu variable independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana ini mempunyai tujuan uji menguji pengaruh antara variable X terhadap variable Y. Penulis memakai uji regresi linier sederhana karena dapat menguji terdapat pengaruh Strategi *Inquiry* (X) ada atau tidaknya terhadap hasil belajar siswa (Y).

Tabel 4.12
Hasil Persamaan Garis Linier

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	99.854	10.810		9.238	.000
Total_x	-.107	.209	-.077	-.512	.611

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel coefficients hasil uji regresi linier sederhana pada output IBM SPSS Statistics diperoleh nilai konstanta (Constant) sebesar 99,854 dan nilai koefisien regresi variabel strategi *inquiry* (Total_X) sebesar -0,107. Dengan demikian persamaan garis linier sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 99,854 - 0,107X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 99,854 berarti apabila variabel strategi *inquiry* bernilai 0, maka nilai hasil belajar sebesar 99,854. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar -0,107 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 skor strategi *inquiry* akan diikuti penurunan hasil belajar sebesar 0,107.

Berdasarkan tabel tersebut juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,611. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel strategi *inquiry* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, nilai koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan arah hubungan yang negatif antara strategi *inquiry* dengan hasil belajar, namun hubungan tersebut sangat lemah dan tidak signifikan.

2. Uji Hipotesis Peneliti

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan, maka untuk menguji apakah Strategi *Inquiry* berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa PAI terhadap hasil belajar di SMK Nusantara Labuhan Ratu diperlukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Strategi *Inquiry* berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa PAI terhadap hasil belajar di SMK Nusantara Labuhan Ratu

Ho: Tidak ada pengaruh Strategi *Inquiry* berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa PAI terhadap hasil belajar di SMK Nusantara Labuhan Ratu

Untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapun acuan dalam pengambilan keputusan data analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti variabel X (Strategi *Inquiry*) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)
- 2) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti variabel X (Strategi *Inquiry*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)

Berikut merupakan hasil uji hipotesis variabel X (Strategi *Inquiry*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.244	1	54.244	.892	.350 ^b
	Residual	2676.191	44	60.823		
	Total	2730.435	45			
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Strategi_Inquiry						

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25, diperoleh nilai signifikansi sebesar

0,350 pada variabel Strategi *Inquiry*. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,350 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa di SMK Nusantara Labuhan Ratu.

3. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh Strategi *Inquiry* terhadap Hasil belajar siswa di SMK Nusantara Labuhan Ratu terdapat pada tabel dibawah ini⁶:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141 ^a	.020	-.002	7.799
a. Predictors: (Constant), Strategi_Inquiry				

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai R Square sebesar 0,020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Strategi *Inquiry* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 1,1%, sedangkan 98,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁷ Adapun tingkat koefisien korelasi kedua variabel yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, Dan R&D*.

⁷ Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 25*, n.d., p. 77.

Tabel 4.15
Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar memiliki interpretasi koefisien korelasi sangat rendah yakni 0,020% dengan kategori rendah.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai apakah ada pengaruh Strategi *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Nusantara Labuhan Ratu. Hasil penelitian ini dijabarkan secara rinci setelah melakukan deskripsi variabel penelitian variabel X (Strategi *Inquiry*) dan variabel Y (Hasil Belajar).

Hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 99,854 - 0,107X$. Angka 99,854 pada persamaan ini merupakan nilai konstanta, yang berarti jika strategi *inquiry* tidak diterapkan sama sekali, maka hasil belajar siswa diperkirakan berada pada angka tersebut. Sementara angka -0,107 adalah koefisien regresi untuk variabel strategi *inquiry*. Tanda minus menunjukkan bahwa arah hubungan antara strategi *inquiry* dan hasil belajar berlawanan. Artinya, setiap kenaikan satu poin pada penggunaan strategi *inquiry*, hasil belajar siswa justru turun sebesar 0,107 poin. Namun, besarnya penurunan ini sangat kecil sehingga perlu dilihat lagi apakah pengaruhnya benar-benar nyata atau hanya kebetulan.

Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut nyata, dilakukan uji signifikansi. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,350. Karena angka ini lebih besar dari batas 0,05 yang sudah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *inquiry* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Labuhan Ratu. Dengan kata lain, baik siswa diajar menggunakan strategi *inquiry* maupun tidak, hasil belajar mereka tidak menunjukkan perbedaan yang berarti.

Kesimpulan ini juga diperkuat oleh nilai *R Square* yang hanya sebesar 0,020. Nilai ini berarti bahwa strategi *inquiry* hanya mampu menjelaskan 2% dari perubahan hasil belajar siswa. Sisanya yang 98% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa berupa motivasi belajar siswa, minat terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, suasana kelas, dukungan teman, atau cara guru menyampaikan materi. Jadi, meskipun strategi *inquiry* sudah diterapkan, jika faktor-faktor lain tidak mendukung, maka hasil belajar siswa tidak akan meningkat.

Dari sisi teori, strategi *inquiry* memang baik untuk melatih siswa berpikir kritis dan menemukan sendiri konsep pembelajaran. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan siswa dan kemampuan guru dalam memfasilitasi proses tersebut. Jika siswa belum terbiasa belajar secara mandiri dan guru tidak memberikan arahan yang cukup, maka proses *inquiry* bisa menjadi tidak terarah dan membingungkan. Apalagi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang banyak mengandung nilai, akhlak, dan hafalan, pendekatan

keteladanan dan pembiasaan dari guru seringkali lebih efektif daripada membiarkan siswa menemukan sendiri nilai-nilai tersebut.

Berdasarkan hasil angket variabel strategi *inquiry*, terdapat lima indikator yang memperoleh skor terendah, yaitu indikator S9 dengan skor 121, S4 dengan skor 138, S12 dengan skor 142, S1 dengan skor 151, dan S13 dengan skor 152. Hasil tersebut menunjukkan bahwa beberapa tahapan dalam penerapan strategi *inquiry* masih belum terlaksana secara optimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Labuhan Ratu.

Indikator yang memperoleh skor terendah adalah pernyataan "*Guru melibatkan siswa dalam diskusi atau pengamatan untuk memperoleh data*" dengan skor sebesar 121. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pengumpulan data masih relatif rendah. Pembelajaran *inquiry* akan berjalan efektif apabila siswa terlibat secara aktif dalam proses penyelidikan, pengamatan, dan pengumpulan informasi untuk membangun pemahamannya sendiri. Penerapan strategi *inquiry* terbimbing mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui kegiatan observasi dan diskusi kelompok.⁸ Temuan ini mengindikasikan bahwa guru perlu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan observasi dan diskusi selama pembelajaran. Guru dapat memberikan tugas pengamatan, studi kasus, diskusi kelompok, maupun proyek sederhana yang mendorong siswa memperoleh data secara mandiri. Dengan demikian, proses strategi *inquiry* dapat berlangsung lebih optimal dan mampu

⁸ M. Hartini, 'Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik', *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan.*, 11.1 (2021), doi:<https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18388>.

meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi ini menjadi dasar penyusunan saran agar guru lebih banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Indikator berikutnya adalah pernyataan "*Guru mendorong siswa untuk mengemukakan dugaan jawaban terhadap permasalahan*" yang memperoleh skor sebesar 138. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih belum sepenuhnya terdorong untuk mengemukakan dugaan atau hipotesis terhadap permasalahan yang diberikan. Kemampuan menyusun hipotesis merupakan salah satu tahapan penting dalam pembelajaran strategi *inquiry* karena dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Siswa yang dibiasakan mengemukakan hipotesis memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik.⁹ Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani menyampaikan pendapat dan dugaan mereka terhadap suatu permasalahan.

Selanjutnya, indikator "*Guru meminta siswa membandingkan jawaban dengan data yang telah diperoleh*" memperoleh skor sebesar 142. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membandingkan jawaban dengan fakta atau data yang diperoleh masih perlu ditingkatkan. Proses membandingkan hasil dengan bukti yang diperoleh merupakan bagian penting dalam strategi *inquiry* karena membantu siswa membangun kesimpulan yang valid dan objektif. Kemampuan menganalisis data berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran

⁹ Joko Sutrisno, *Strategi Pembelajaran Inquiry dalam Belajar Sains terhadap Motivasi Belajar Siswa*, 2014.

berbasis strategi *inquiry*.¹⁰ Dengan demikian, guru perlu memberikan latihan yang lebih intensif dalam kegiatan analisis data dan pembuktian hasil.

Indikator berikutnya adalah pernyataan "*Guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi Pensisikan Agama Islam kepada siswa*" dengan skor sebesar 151. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian masalah sebagai stimulus pembelajaran masih belum maksimal. Pemberian masalah kontekstual merupakan langkah awal yang penting dalam strategi *inquiry* karena dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa. Penggunaan masalah yang dekat dengan kehidupan siswa mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi belajar.¹¹ Oleh karena itu, guru perlu lebih sering mengaitkan materi Pendidikan Agama Islam dengan permasalahan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator kelima adalah pernyataan "*Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran*" yang memperoleh skor sebesar 152. Hasil ini menunjukkan bahwa bimbingan guru dalam membantu siswa menarik kesimpulan masih perlu ditingkatkan. Kemampuan menyimpulkan merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang harus dikembangkan melalui proses pembelajaran aktif. Bimbingan guru dalam proses refleksi dan penarikan kesimpulan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu, guru perlu memberikan arahan yang lebih intensif kepada siswa dalam merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan yang telah dilakukan.

¹⁰ Agustina, "Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri Metro Batanghari Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014".

¹¹ Sari and Nugroho, *The Effect of Inquiry Based Learning on Students' Learning Outcomes*.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam penerapan strategi *inquiry* meliputi keterlibatan siswa dalam pengumpulan data, kemampuan mengemukakan hipotesis, kemampuan membandingkan jawaban dengan data, pemberian masalah kontekstual, dan bimbingan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penerapan strategi *inquiry* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga mampu memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket variabel strategi *inquiry*, terdapat lima indikator yang memperoleh skor tertinggi, yaitu indikator S11 dengan skor 178, S5 dengan skor 176, S14 dengan skor 172, S8 dengan skor 170, dan S6 dengan skor 168. Hasil tersebut menunjukkan bahwa beberapa aspek dalam penerapan strategi *inquiry* telah terlaksana dengan baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Labuhan Ratu.

Indikator yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan “Guru tidak membantu siswa dalam memahami hasil diskusi atau temuan mereka” dengan skor sebesar 178. Pernyataan ini merupakan pernyataan negatif, sehingga tingginya skor menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa guru telah membantu siswa memahami hasil diskusi atau temuan yang diperoleh selama pembelajaran. Guru dalam strategi *inquiry* berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami dan menemukan pengetahuan secara

mandiri.¹² Bimbingan guru dalam strategi *inquiry* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, guru perlu mempertahankan perannya sebagai fasilitator dalam membimbing siswa memahami hasil diskusi dan penyelidikan. Bimbingan yang diberikan secara berkelanjutan akan membantu siswa membangun pemahaman konsep yang lebih baik serta meningkatkan kualitas strategi *inquiry*. Implikasi ini menjadi dasar penyusunan saran agar guru terus memberikan pendampingan dan umpan balik selama proses pembelajaran.

Indikator berikutnya adalah pernyataan “Guru tidak membimbing siswa dalam menyusun dugaan jawaban terhadap permasalahan” yang memperoleh skor sebesar 176. Karena merupakan pernyataan negatif, skor yang tinggi menunjukkan bahwa guru telah membimbing siswa dalam menyusun dugaan jawaban atau hipotesis terhadap permasalahan yang diberikan. Penyusunan hipotesis merupakan salah satu tahapan penting dalam strategi *inquiry* karena dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa.¹³ Bimbingan guru dalam merumuskan hipotesis mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analitis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu terus membimbing siswa dalam menyusun hipotesis atau dugaan jawaban terhadap suatu masalah. Dengan bimbingan yang tepat, siswa akan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, berpikir kritis, dan menemukan solusi berdasarkan hasil penyelidikan.

Indikator selanjutnya adalah pernyataan “Guru tidak membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran” yang memperoleh skor sebesar 172.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Kencana, 2020), p. 98.

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Kencana, 2020), p. 112.

Tingginya skor pada pernyataan negatif ini menunjukkan bahwa guru telah membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemampuan menyimpulkan merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi yang penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran. Bimbingan guru dalam proses refleksi dan penarikan kesimpulan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dengan demikian, tingginya skor pada indikator ini menunjukkan bahwa guru telah berperan aktif dalam membantu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Indikator “Guru membatasi siswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber” memperoleh skor sebesar 170. Karena merupakan pernyataan negatif, tingginya skor menunjukkan bahwa guru tidak membatasi siswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber belajar. Pembelajaran strategi *inquiry* mendorong siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber agar dapat membangun pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa kebebasan siswa dalam mengeksplorasi sumber belajar dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber belajar.

Indikator terakhir yang termasuk dalam lima skor tertinggi adalah pernyataan “Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya” dengan skor sebesar 168. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran. Menurut teori konstruktivistik, siswa perlu diberikan

kesempatan untuk menyampaikan ide dan pendapat agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi.¹⁴ Kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk berpendapat dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran, sehingga aspek tersebut perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan. Guru disarankan untuk terus menciptakan suasana kelas yang demokratis, memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk mengemukakan ide atau pendapat, serta memberikan apresiasi terhadap setiap tanggapan yang disampaikan. Dengan demikian, siswa akan semakin percaya diri, aktif berdiskusi, serta memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang telah terlaksana dengan baik dalam penerapan strategi *inquiry* meliputi bimbingan guru dalam memahami hasil diskusi, bimbingan dalam menyusun hipotesis, bimbingan dalam menyimpulkan pembelajaran, pemberian kebebasan mencari informasi, serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat. Keberhasilan pada aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya sebagai fasilitator secara efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif dan bermakna.

¹⁴ Wulandari and Prasetyo, *Inquiry Based Learning and Student Achievement*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi *inquiry* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Nusantara Labuhan Ratu, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *inquiry* telah terlaksana dengan kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa beberapa indikator strategi *inquiry* memperoleh skor tinggi, terutama pada aspek bimbingan guru dalam memahami hasil diskusi atau temuan siswa, membimbing penyusunan hipotesis, membimbing penarikan kesimpulan, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat. Aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya sebagai fasilitator secara efektif sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna. Di sisi lain, masih terdapat beberapa indikator yang memperoleh skor relatif rendah, seperti keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi atau pengamatan untuk memperoleh data, kemampuan mengemukakan dugaan jawaban terhadap permasalahan, membandingkan jawaban dengan data yang diperoleh, pemberian masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran, serta bimbingan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa beberapa tahapan dalam strategi *inquiry* masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaannya menjadi lebih optimal. Berdasarkan hasil analisis statistik, strategi *inquiry* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama

Islam siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh strategi *inquiry*, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan dan pengombinasian strategi pembelajaran yang lebih variatif agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Secara keseluruhan, penerapan strategi *inquiry* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berjalan dengan baik, terutama pada aspek bimbingan guru dan pemberian kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Namun demikian, beberapa aspek yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam proses penyelidikan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran yang lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Labuhan Ratu.

Guru diharapkan dapat mempertahankan aspek-aspek pembelajaran yang telah berjalan dengan baik, seperti membantu siswa memahami hasil diskusi atau temuan, membimbing siswa dalam menyusun dugaan jawaban (hipotesis), membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat. Aspek-aspek tersebut memperoleh skor tertinggi dalam penelitian ini, sehingga perlu

terus dipertahankan dan ditingkatkan agar kualitas pembelajaran tetap optimal. Selain itu, guru juga perlu meningkatkan aspek-aspek yang memperoleh skor terendah, yaitu melibatkan siswa dalam diskusi atau pengamatan untuk memperoleh data, mendorong siswa mengemukakan dugaan jawaban terhadap permasalahan, membimbing siswa membandingkan jawaban dengan data yang diperoleh, memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, serta membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Peningkatan pada aspek-aspek tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, studi kasus, observasi, pembelajaran berbasis masalah, dan pemberian tugas yang mendorong siswa berpikir kritis.

Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan diskusi, pengamatan, pencarian informasi, serta penyampaian pendapat. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk mengemukakan dugaan jawaban terhadap suatu permasalahan dan membandingkan hasil pemikirannya dengan data yang diperoleh sehingga kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dapat berkembang secara optimal.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan program peningkatan kualitas pembelajaran. Sekolah dapat memfasilitasi pelatihan bagi guru mengenai variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SMK. Dengan adanya pelatihan tersebut, diharapkan guru memiliki lebih banyak pilihan strategi yang dapat disesuaikan dengan materi dan kondisi kelas.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang diduga memengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Penambahan variabel ini penting agar dapat diketahui faktor mana yang paling dominan memengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperpanjang durasi penerapan strategi *inquiry* dan menggunakan desain eksperimen agar pengaruhnya terhadap siswa dapat terlihat lebih jelas. Penelitian dengan pendekatan kualitatif juga dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam kendala yang dialami siswa dan guru saat menerapkan strategi *inquiry* di kelas.

Dengan adanya perbaikan pada strategi mengajar dan faktor pendukung lainnya, diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ririn, “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri Metro Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”, *STAIN Jurai Siwo*, 2014 2013
- Alvioletta, Velariza, Muhammad Yusril Helmi Setyawan, and M. Harry K. Saputra, *Penerapan Metode Analitical Hierarchy Process (AHP) pada Penilaian Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Pelayanan Divis* (CV Tirta Kencana, 2020)
- Amiruddin, *Trik Example Non Example dalam Merdeka Belajar* (CV Budi Utama, 2021)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2020)
- Darmawan, Deni, *Metode Peneitian Kuantitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Ghozali, Al, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)
- Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial* (Purnama Publishing, 2015)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (CV Pustaka Setia, 2011)
- Hanafiah, Nanang, and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (PT Refika Aditama, 2012)
- Hartini, M., ‘Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik’, *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan.*, 11.1 (2021), doi:<https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18388>
- Hidayat, *The Implementation of Inquiry Learning in Islamic Education*, 2020
- Jauhar, Mohammad, *Implementasi Paikem* (Prestasi Pustakakarya, 2011)
- Lahadisi, ‘Inkuiri: Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna’, *Jurnal Al-Ta’dib*, 7.2 (2014)
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam* (PT Remaja Rosdakarya, 2012)

- Ovan, and Andika Saputra, *CAMI, Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020)
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Remaja RosdaKarya, 2012)
- Putri, and Lestari, *Studeent Engagement in Inquiry Based Learning*, 2023
- Rahman, *Inquiry Learning Strategy in Islamic Education*, 2020
- Ramadan, Fauza Okta, Syarif Rusdan, and Gusmaneli, 'Strategi Pembelajaran Inkuiri', *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3.3 (n.d.), doi:<https://doi.org/10.61132/nakula.v3i3.1841>
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan* (Kencana, 2013)
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Kencana, 2020)
- Sari, and Nugroho, *The Effect of Inquiry Based Learning on Students' Learning Outcomes*, 2019
- Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 25*, n.d.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (PT Rineka Cipta, 2003)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D* (Alfabeta, 2023)
- , *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Alfabeta, 2010)
- Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Hasil Belajar* (PT Nasya Expanding Management, 2018)
- Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Remaja Rosda Karya, 2013)
- Susanti, “‘Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016’.”, *STAIN Jurai Siwo Metro*, 2016 2015
- Sutrisno, Joko, *Strategi Pembelajaran Inquiry dalam Belajar Sains terhadap Motivasi Belajar Siswa*, 2014
- Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT Remaja Rosdakarya, 2013)

- Tambunan, Dina Apriani, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIS Ikhwanul Muslimin Tembung', *UIN Sumatera Utara Medan*, 2018
- Thobroni, Muhammad, and Afif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Ar-Ruzz Media, 2013)
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Kencana, 2020)
- Wulandari, and Prasetyo, *Inquiry Based Learning and Student Achievement*, 2021
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (PT Raja Grafindo, 2016)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian Skripsi

ANGKET**Identitas Responden****Nama:****Kelas:**

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
1	Guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi PAI kepada siswa.				
2	Guru jarang memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi PAI kepada siswa.				
3	Guru membimbing siswa dalam merumuskan pertanyaan atau masalah dari materi yang dipelajari.				
4	Guru mendorong siswa untuk mengemukakan dugaan jawaban terhadap permasalahan.				
5	Guru tidak membimbing siswa dalam menyusun dugaan jawaban terhadap permasalahan.				
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya				
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar				
8	Guru membatasi siswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber.				
9	Guru melibatkan siswa dalam diskusi atau pengamatan untuk memperoleh data				
10	Guru membimbing siswa dalam menganalisis hasil diskusi atau temuan mereka.				
11	Guru tidak membantu siswa dalam memahami hasil diskusi atau temuan mereka.				
12	Guru meminta siswa membandingkan jawaban dengan data yang telah diperoleh.				
13	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.				
14	Guru tidak membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.				
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil kesimpulan di kelas.				

Lampiran 2 Data Hasil Belajar Siswa

Kelas X DKV:

No	Nama	Nilai
1	ANW	80
2	AR	100
3	AAW	90
4	AA	100
5	AMM	100
6	ARW	100
7	AFL	100
8	DNP	100
9	FUS	100
10	JP	90
11	KP	90
12	KPK	100
13	KA	80
14	LPA	100
15	LI	100
16	LNH	100
17	MFRS	100
18	MA	80
19	MR	80
20	MRF	100
21	NK	100
22	NAP	100
23	NZF	90
24	RHS	100
25	RP	100
26	RAJ	80
27	ROP	100
28	TSN	100
29	YFK	80
30	ZCR	100

Kelas XI DKV:

No	Nama	Nilai
31	ARW	100
32	AFL	80
33	DNP	90
34	FUS	90
35	JP	100
36	KP	90

37	KPK	90
38	KA	100
39	LPA	100
40	LI	90
41	LNH	80
42	MFRS	100
43	MA	100
44	MR	100
45	MRF	90
46	NK	100

Lampiran 3 Uji Validitas Variabel X (Strategi *Inquiry*)

		Correlations															Total
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	_x
S1	Pearson Correlation	1	.390**	.112	-.068	.009	-.075	-.213	-.001	-.536**	.570**	-.020	-.062	.253	-.223	.454**	.214
	Sig. (2-tailed)		.007	.458	.655	.955	.621	.155	.993	.000	.000	.896	.683	.089	.136	.002	.153
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S2	Pearson Correlation	.390**	1	.407**	.228	.502**	.463**	.133	.482**	-.133	.467**	.422**	.051	.855**	.752**	.079	.803**
	Sig. (2-tailed)	.007		.005	.127	.000	.001	.378	.001	.377	.001	.003	.736	.000	.000	.600	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S3	Pearson Correlation	.112	.407**	1	-.474**	.701**	.467**	.830**	.503**	-.533**	.441**	-.320*	.576**	.703**	.397**	.519**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.458	.005		.001	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.030	.000	.000	.006	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S4	Pearson Correlation	-.068	.228	-.474**	1	-.444**	-.452**	-.465**	-.431**	.339*	-.412**	.520**	-.620**	-.178	.303*	-.357*	-.198
	Sig. (2-tailed)	.655	.127	.001		.002	.002	.001	.003	.021	.004	.000	.000	.237	.040	.015	.187
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S5	Pearson Correlation	.009	.502**	.701**	-.444**	1	.751**	.713**	.885**	-.061	.542**	-.101	.632**	.830**	.611**	.163	.884**
	Sig. (2-tailed)	.955	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.687	.000	.506	.000	.000	.000	.279	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S6	Pearson Correlation	-.075	.463**	.467**	-.452**	.751**	1	.489**	.802**	-.073	.658**	.218	.563**	.652**	.552**	.261	.791**
	Sig. (2-tailed)	.621	.001	.001	.002	.000		.001	.000	.631	.000	.145	.000	.000	.000	.080	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S7	Pearson Correlation	-.213	.133	.830**	-.465**	.713**	.489**	1	.526**	-.343*	.390**	-.295*	.575**	.505**	.414**	.478**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.155	.378	.000	.001	.000	.001		.000	.019	.007	.047	.000	.000	.004	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S8	Pearson Correlation	-.001	.482**	.503**	-.431**	.885**	.802**	.526**	1	-.022	.543**	.195	.383**	.693**	.514**	.131	.801**
	Sig. (2-tailed)	.993	.001	.000	.003	.000	.000	.000		.886	.000	.193	.009	.000	.000	.384	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S9	Pearson Correlation	-.536**	-.133	-.533**	.339*	-.061	-.073	-.343*	-.022	1	-.462**	.341*	-.312*	-.218	.166	-.784**	-.175
	Sig. (2-tailed)	.000	.377	.000	.021	.687	.631	.019	.886		.001	.021	.035	.146	.271	.000	.244
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S10	Pearson Correlation	.570**	.467**	.441**	-.412**	.542**	.658**	.390**	.543**	-.462**	1	.082	.399**	.568**	.243	.589**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.004	.000	.000	.007	.000	.001		.586	.006	.000	.103	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas Variabel X (Strategi *Inquiry*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	48.02	29.844	.035	.826
S2	47.89	23.255	.723	.755
S3	47.89	26.277	.605	.772
S4	48.35	32.499	-.277	.821
S5	47.48	25.011	.852	.754
S6	47.59	25.626	.737	.763
S7	47.85	27.021	.493	.781
S8	47.61	25.266	.746	.761
S9	48.78	34.129	-.336	.857
S10	47.85	26.976	.645	.773
S11	47.43	30.651	.125	.802
S12	48.33	28.447	.369	.790
S13	47.61	24.421	.922	.748
S14	47.57	24.607	.696	.761
S15	48.02	30.022	.202	.799

Lampiran 5 Hasil Angket Penelitian Variabel X (Strategi *Inquiry*)

NO	NAMA	SKOR BUTIR PERTANYAAN VARIABEL X															TOTAL
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	
1	ANW	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	49
2	AR	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	49
3	AAW	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	54
4	AA	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	52
5	AMM	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	54
6	ARW	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	55
7	AFL	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	52
8	DNP	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	53
9	FUS	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	52
10	JP	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	54
11	KP	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	54
12	KPK	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	53
13	KA	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	52
14	LPA	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	55
15	LI	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	55
16	LNH	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	56
17	MFRS	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	55
18	MA	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	3	1	4	46
19	MR	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	50
20	MRF	4	1	1	4	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	3	29
21	NK	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	50
22	NAP	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	56
23	NZF	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	55
24	RHS	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	49
25	RP	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	55
26	RAJ	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	54
27	ROP	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	52
28	TSN	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	54
29	YFK	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	49
30	ZCR	1	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	43
31	ARW	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	52
32	AFL	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	54
33	DNP	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	54
34	FUS	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	53
35	JP	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	55
36	KP	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	52
37	KPK	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	50
38	KA	4	1	1	4	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	3	29
39	LPA	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	3	1	4	46
40	LI	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	55
41	LNH	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	54

42	MFRS	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	50
43	MA	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	49
44	MR	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	55
45	MRF	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	52
46	NK	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	54
Jumlah		151	157	160	138	176	168	162	170	121	154	178	142	152	172	159	2360

Lampiran 6 Total Skor Variabel X dan Variabel Y

NO	NAMA	SKOR	
		VARIABEL X	VARIABEL Y
1	ANW	49	80
2	AR	49	100
3	AAW	54	90
4	AA	52	100
5	AMM	54	100
6	ARW	55	100
7	AFL	52	100
8	DNP	53	100
9	FUS	52	100
10	JP	54	90
11	KP	54	90
12	KPK	53	100
13	KA	52	80
14	LPA	55	100
15	LI	55	100
16	LNH	56	100
17	MFRS	55	100
18	MA	46	80
19	MR	50	80
20	MRF	29	100
21	NK	50	100
22	NAP	56	100
23	NZF	55	90
24	RHS	49	100
25	RP	55	100
26	RAJ	54	80
27	ROP	52	100
28	TSN	54	100
29	YFK	49	80
30	ZCR	43	100
31	ARW	52	100
32	AFL	54	80
33	DNP	54	90

34	FUS	53	90
35	JP	55	100
36	KP	52	90
37	KPK	50	90
38	KA	29	100
39	LPA	46	100
40	LI	55	90
41	LNH	54	80
42	MFRS	50	100
43	MA	49	100
44	MR	55	100
45	MRF	52	90
46	NK	54	100
Jumlah		2360	4340

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas dan Uji Korelasi Variabel X dan Y

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Strategi_Inquiry
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.17
	Std. Deviation	6.574
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.188
	Negative	-.240
Test Statistic		.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. uji korelasi

Correlations			
		Total_x	Hasil_Belajar
Total_x	Pearson Correlation	1	-.077
	Sig. (2-tailed)		.611
	N	46	46
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	-.077	1
	Sig. (2-tailed)	.611	
	N	46	46

Lampiran 9 Outline

PENGARUH STRATEGI *INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK NUSANTARA LABUHAN RATU

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam
 2. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar
 4. Kriteria hasil belajar pendidikan agama islam
 5. Pengukuran hasil belajar Pendidikan Agama Islam
- B. Strategi *Inquiry*
 1. Pengertian *Inquiry*
 2. Keunggulan dan kelemahan strategi *Inquiry*
 3. Temuan Empiris Strategi *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar
 4. Langkah-langkah pelaksanaan strategi *Inquiry*
- C. Keterkaitan Variabel Terikat dan Bebas
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah SMK Nusantara Labuhan Ratu
 - b. Denah SMK Nusantara Labuhan Ratu
 - c. Visi dan Misi SMK Nusantara Labuhan Ratu
 - d. Tujuan Nusantara Labuhan Ratu
 - e. Struktur organisasi SMK Nusantara Labuhan Ratu
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
 Dosen pembimbing skripsi,


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 198210052023211016

Metro, 13 April 2026
 Mahasiswa,


Puput Ermawati
 NPM. 2201011067

Lampiran 10 Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**PENGARUH STRATEGI INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA SMK NUSANTARA LABUHAN RATU****A. Pedoman Angket****1. Identitas Responden**

Nama:

Kelas:

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
1	Guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi PAI kepada siswa.				
2	Guru jarang memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi PAI kepada siswa.				
3	Guru membimbing siswa dalam merumuskan pertanyaan atau masalah dari materi yang dipelajari.				
4	Guru mendorong siswa untuk mengemukakan dugaan jawaban terhadap permasalahan.				
5	Guru tidak membimbing siswa dalam menyusun dugaan jawaban terhadap permasalahan.				
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya				
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar				
8	Guru membatasi siswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber.				
9	Guru melibatkan siswa dalam diskusi atau pengamatan untuk memperoleh data				
10	Guru membimbing siswa dalam menganalisis hasil diskusi atau temuan mereka.				
11	Guru tidak membantu siswa dalam memahami hasil diskusi atau temuan mereka.				
12	Guru meminta siswa membandingkan jawaban dengan data yang telah diperoleh.				
13	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.				
14	Guru tidak membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.				
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil kesimpulan di kelas.				

B. Pedoman Dokumentasi**1. Petunjuk Dokumentasi**

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Dokumen yang diminta berupa dokumen visi dan misi sekolah dan struktur organisasi sekolah.

2. Kegiatan Dokumentasi

- a. Data mengenai sejarah SMK Nusantara Labuhan Ratu.
- b. Data mengenai visi dan misi SMK Nusantara Labuhan Ratu.
- c. Data sarana dan prasarana SMK Nusantara Labuhan Ratu.
- d. Data guru dan siswa SMK Nusantara Labuhan Ratu.
- e. Data denah SMK Nusantara Labuhan Ratu.
- f. Data struktur organisasi SMK Nusantara Labuhan Ratu.
- g. Foto kegiatan penelitian.

Mengetahui
Dosen pembimbing skripsi,


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 198210052023211016

Metro, 14 April 2026
Mahasiswa,


Puput Ermawati
NPM. 2201011067

Lampiran 11 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1073/In.28.1/J/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Abdul Mujib (Pembimbing)

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUPUT ERMAWATI**
NPM : 2201011067
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH STRATEGI INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK NUSANTARA LABUHAN
RATU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2026
Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh
NIP.199306182020122019

Lampiran 12 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1555/In.28/D.1/TL.01/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK Nusantara
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1555/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 6 Mei 2026 atas nama saudara:

: **PUPUT ERMAWATI**
Nama : 2201011067
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMK Nusantara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK Nusantara, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK Nusantara".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 6 Mei 2026 Wakil
Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 13 Surat Balasan Kegiatan Research



YAYASAN AL HIDAYAH AL MASHUMIYAH
SMK NUSANTARA LABUHAN RATU

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SK KEMENKUMHAM No. UHU-0005653.AH.01.04. TAHUN 2018

NPSN : 69989224

TERAKREDITASI TYPE : B

Sekretariat : Jln. TN Way Kambas No. 07 Desa Rajabasa Lama Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur. Kode Pos 34375

Nomor : 422/173/SKet/SMK NSTR/V/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Kegiatan RISEARCH

Kepada

Yth. : Dekan Akademik dan Kelembagaan UIN Jurai Siwo Metro Lampung

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara No: B-1555/Im.28/D.1/TL.01/042026 pada tanggal 6 Mei 2026 perihal perizinan Rsearch dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Puput Ermawati bertempat di SMK Nusantara Labuhan Ratu, Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan risearch tersebut di SMK Nusantara Labuhan Ratu
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Pengambilan data dilakukan sesuai dengan keperluan tugas akhir permohon
4. Mengikuti dan mentaati peraturan serta menjaga nama baik SMK Nusantara Labuhan Ratu

Demikian surat balasan dari kami.

Labuhan Ratu, 7 Mei 2026

Kepala SMK Nusantara Labuhan Ratu

Dr. SYAIFUDIN, M.Pd.I.

Lampiran 14 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-1555/In.28/D.1/TL.01/04/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : PUPUT ERMAWATI
 NPM : 2201011067
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMK NUSANTARA LABUHAN RATU , guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK NUSANTARA LABUHAN RATU".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 6 Mei 2026

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

 Dr. Syaifuludin, M.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

 Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
 Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 15 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Puput Ermawati
 NPM : 2201011067

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 27 Nov 2025	Lesan besarop proporng	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 198210052023211016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Puput Ermawati
NPM : 2201011067

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2/2 2021	perbaiki cover perbaiki kata perbaiki perbaiki, perbaiki perbaiki kata kekinian perbaiki format perbaiki metode penelitian perbaiki daftar pustaka	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.
NIP. 198210052023211016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Puput Ermawati
NPM : 2201011067

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	23/2 2026	perubahan pertanyaan peneliti ↳ ketika pengantar di fond tangan ↳ Teori ada yg di perbaiki ↳ catatan lea ke setiap bob dimulai dari 1 Ace untuk Semnan proposal	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 198210052023211016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Puput Ermawati
NPM : 2201011067

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	13/02/2026 /04	Ace Outbreak Lanjutkan Ap d nya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 198210052023211016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Puput Ermawati
NPM : 2201011067

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	14/2024 /04	- Acc AP2 - Acc BAB I - III	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I
NIP. 198210052023211016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Puput Ermawati
NPM : 2201011067

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/11/2021	Pembahasan Bab 1 dan 2	
	05/12/2021	Bab 2.1 dan 2.2	
		Bab 17 dan 18	
		Bab 19 dan 20	
		Bab 21 dan 22	
		Bab 23 dan 24	
		Bab 25 dan 26	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 198210052023211016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Puput Ermawati
NPM : 2201011067

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/2026 /05	Carra di laskap ~ poho?, jadwal pelajaran ~ Cerus, Ahsat, dan laskap di pambakta	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 198210052023211016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Puput Ermawati
NPM : 2201011067

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	02/2024 /06	Ice una mungok	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Mastoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 198210052023211016



Dokumentasi penulis menyebarkan angket penelitian kepada siswa SMK Nusantara Labuhan Ratu



Dokumentasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru

Lampiran 18 Hasil Turnitin

SKRIPSI Puput Ermawati.docx

by Indah Turnitin

Submission date: 03-Jun-2026 02:00PM (UTC+0900)

Submission ID: 2975466131

File name: SKRIPSI_Puput_Ermawati.docx (1.78M)

Word count: 15928

Character count: 92589

 04/2026
06

SKRIPSI Puput Ermawati.docx

ORIGINALITY REPORT

19%	11%	7%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	14%
2	repository.uisu.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

 64/2026
06

RIWAYAT HIDUP



Puput Ermawati lahir di Rajabasa Lama I, 08 Agustus 2003, tinggal bersama kedua orang tua dan dibesarkan di desa Rajabasa Lama II Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur. Penulis merupakan anak sulung dari bapak Hari Suprpto dan ibu Paisah dan memiliki saudara

laki-laki bernama Fathur Rohman yang sedang menempuh pendidikan MTs. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Rajabasa Lama II pada tahun 2010-2016, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu pada tahun 2016-2019, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMKS PGRI 1 Transpram II dan lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sekarang telah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2022.